

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah tantangan perekonomian yang semakin pesat di berbagai sektor usaha, baik perusahaan besar maupun kecil berlomba-lomba dalam kelajuan perkembangan usahanya. Dalam mendirikan suatu usaha, para pengusaha sangat memperhatikan laporan keuangan usahanya karena pertumbuhan usaha dapat dilihat dari laporan keuangannya. Dan pertumbuhan suatu usaha tersebut dapat terlihat jelas dengan adanya analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan tidak dapat dipisahkan dari analisis bisnis. Dalam analisis bisnis biasanya digunakan untuk menilai peluang pasar dan meminimalisir risiko bisnis dalam rangka pengambilan keputusan. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan tentang lingkungan bisnis, strategi perusahaan.

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019:16), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuannya untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka. Menurut Sukamulja (2019:3), laporan keuangan merupakan informasi yang paling lengkap dari sebuah perusahaan. Tujuan utama laporan keuangan yang disiapkan dan dibuat oleh manajemen perusahaan, selain untuk keperluan pihak internal, juga lebih lebih untuk dapat digunakan oleh pihak eksternal perusahaan sebagai tambahan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Dari laporan keuangan tersebut dapat menghasilkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Laporan keuangan ini juga membantu perusahaan dalam melakukan penilaian terhadap posisi keuangan untuk dianalisis sehingga bisa menilai tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Dan dari laporan keuangan juga bisa dilihat jika terjadi penurunan laba sehingga perusahaan dapat mengevaluasi strategi bisnis yang sudah dijalankan ataupun mencari tahu penyebab dari penurunan tersebut. Strategi bisnis ini dapat diinformasikan di laporan tahunan perusahaan dan evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dikarenakan laporan keuangan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan pihak manajemen.

Sehingga untuk mengidentifikasi posisi keuangan dan kesehatan kondisi perusahaan serta membantu untuk mengevaluasi lingkungan bisnis atau strategi bisnis dapat menggunakan analisis laporan keuangan. Menurut Subramanyam (2018), pada dasarnya analisis laporan keuangan merupakan kumpulan proses analitis yang merupakan bagian dari analisis bisnis. Proses yang terpisah ini membagi ikatan yang sama dalam hal penggunaan informasi keuangan dengan berbagai tingkatan untuk tujuan analisis. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan harus dipandang sebagai bagian penting dan integral dari analisis bisnis dan seluruh komponen analisisnya.



Setiap perusahaan di berbagai sektor usaha pasti memiliki laporan keuangan dan strategi bisnisnya sendiri. Akan tetapi perusahaan berbeda dengan badan usaha, dalam hal ini perusahaan memiliki kegiatan memproduksi barang ataupun jasa sendiri sementara badan usaha hanya berfokus pada pengambilan keuntungan saja. Badan usaha maupun perusahaan juga terdapat milik swasta maupun Negara. Sebagai salah satu contohnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG).

Di Indonesia kegiatan BUMN tidak hanya mengelola sumber daya produksi barang-barang yang meliputi kebutuhan masyarakat tetapi juga dalam berbagai kegiatan produksi dan pelayanan yang dilakukan oleh swasta. Perum BULOG merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang logistik dan pangan. Dalam tantangan bisnis di era digital ini dan perekonomian yang berkembang pesat, maka penilaian tingkat kesehatan BUMN harus dilakukan dengan baik. Penilaian tingkat kesehatan BUMN diukur dengan menghitung rasio keuangan yang telah ditetapkan sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan RI. Keputusan ini dimaksudkan untuk mendorong perusahaan yang menjadi bagian dari BUMN untuk menjalankan operasi usahanya secara lebih efektif dan efisien. Tetapi sebelum melakukan penilaian kesehatan perlu dilihatnya laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan yang terjadi pada periode tersebut.

Pada laporan tahunan Perum BULOG terdapat grafik yang menunjukkan data keuangan, yang mana dapat dilihat kondisi keuangan pada Perum BULOG mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini terjadi terdapat grafik yang menurun pada laba (rugi) neto-setelah pajak dan nya penurunan. Tetapi di tahun 2020 mengalami rugi neto yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya.

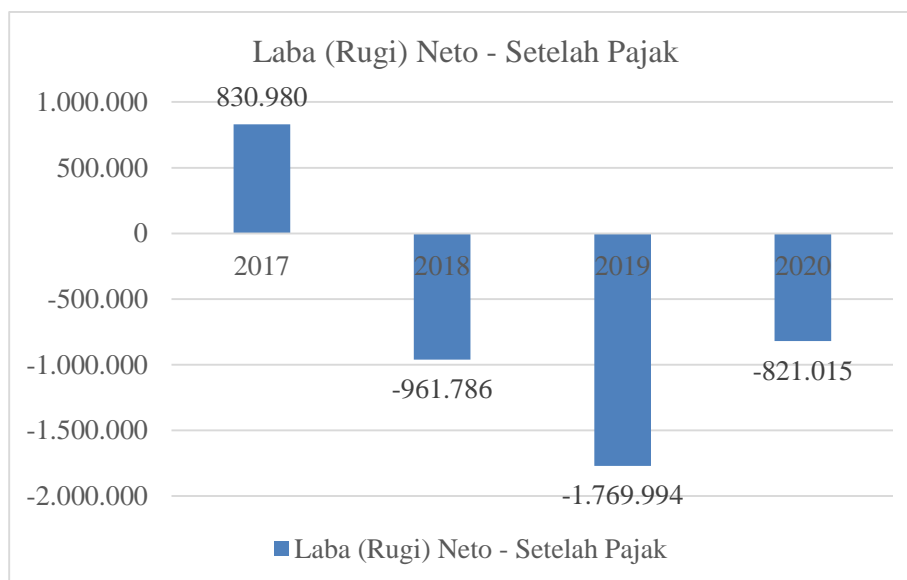


Gambar 1 Grafik Laba Kotor Perum BULOG

Sumber: Laporan Tahunan Perum BULOG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 2 Grafik Laba (Rugi) Neto - Setelah Pajak

Sumber: Laporan Tahunan Perum BULOG

Pada tahun 2017 Perum BULOG mengalami penurunan laba sebesar Rp 830 Miliar hal ini disebabkan terjadinya kerugian sebesar Rp 903 Miliar selama kuartal pertama di tahun 2017. Hal ini disebabkan belum mendistribusikan beras untuk rumah tangga miskin (raskin) yang berpengaruh terhadap pendapatan (Wikanto, 2017). Berdasarkan laporan keuangan 2018, kerugian yang harus ditanggung oleh Perum BULOG mencapai Rp 961,78 Miliar. Perum BULOG tercatat memiliki tanggungan utang kepada perbankan sebesar Rp 28 triliun karena beban penugasan pemerintah yang tidak disertai regulasi memadai.

Di tahun 2019, Perum BULOG mencatatkan kerugian sebesar Rp 955 Miliar pada September 2019. Kerugian tersebut tercatat dalam segmen *Public Service Obligation* (PSO) atau penugasan pemerintah terhadap BULOG. Lebih tepatnya, kerugian tersebut berasal dari penurunan jumlah pagu penyaluran beras penugasan pemerintah dan perubahan penyaluran bantuan sosial beras sejahtera (rastra), menjadi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Menurut data pelaksanaan anggaran triwulan III Bulog, penyaluran beras untuk bansos menunjukkan penurunan. Penurunan drastis terjadi pada bulan Agustus dengan penyaluran beras sebesar 28.923 ton, menjadi hanya 26 ton pada bulan September 2019 (Lidyana, 2019). Berdasarkan laporan keuangan tahun 2020, Perum BULOG di tahun 2020 terdapat realisasi penyaluran beras mencapai 1,63 juta ton, meningkat hingga 53,29% dari realisasi penyaluran di tahun 2019 sebesar 1,06 juta ton. Pada hal ini meningkatkan permintaan beras dari berbagai pihak, sehingga terjadi persaingan permintaan atas produksi. Dan pada masa tahun tersebut, kehidupan sosial yang terdampak pandemi ini mengakibatkan batasan sosial sehingga tidak dapat beraktivitas secara penuh dan langsung. Akibatnya banyak warga Indonesia yang melakukan semua aktivitasnya di dalam rumah dan sedikitnya penjualan dilakukan secara langsung kebanyakan sudah melakukan melalui *online*.

Jika dilihat dari grafik gambar laba kotor dan laba (rugi) neto-setelah pajak di atas yang terdapat di laporan tahunan Perum BULOG, pada kurun waktu tahun 2017 sampai tahun 2020 mengalami penurunan dan kenaikan. Di tahun 2017 mengalami penurunan laba setelah pajak tetapi dalam kurun waktu 2018-2020



terjadi kerugian meskipun rugi bersih di tahun 2020 mengalami peningkatan. Dalam hal ini diperlukan diketahuinya kinerja keuangan ataupun kondisi perusahaannya sehingga perusahaan itu dapat dikatakan baik atau tidaknya kondisi keuangan tersebut. Berdasarkan data dan fakta yang diperoleh, maka penulis melakukan kajian terhadap analisis laporan keuangan pada Perum BULOG. Penulis melakukan kajian ini ingin mengetahui tingkat kesehatan keuangan pada Badan Usaha Milik Negara di Perum BULOG dikarenakan berdasarkan data di atas terdapat kerugian yang terjadi dan besarnya cukup material tetapi terdapat penjualan yang meningkat di tahun 2020. Penulis melakukan kajian ini menggunakan metode rasio berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: KEP-100/MBU/2002 selama tahun 2017-2020 untuk mengetahui tingkat kenaikan dan penurunan yang terjadi di Perum BULOG. Aturan ini ditetapkan dari tata kelola perusahaan yang ada di Perum BULOG, aturan ini dapat mengukur tingkat kinerja perusahaan. Maka dalam hal ini, penulis memilih judul kajian “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Perusahaan Pada Perum BULOG”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan data yang sudah diuraikan diatas, maka hal tersebut dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis laporan keuangan dengan metode rasio pada Perum BULOG?
2. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan perusahaan pada Perum BULOG?
3. Apakah yang menyebabkan Perum BULOG mengalami kerugian di tahun 2020?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan kajian berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka kajian tersebut bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis laporan keuangan dengan metode rasio pada Perum BULOG.
2. Untuk mengidentifikasi tingkat kesehatan perusahaan pada Perum BULOG.
3. Untuk menganalisis penyebab Perum BULOG mengalami kerugian di tahun 2020.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat kajian yang berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan diatas, maka manfaat dari kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
Sebagai bahan ringkasan kajian selanjutnya, yang ingin mengetahui analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode rasio berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No.KEP-100/MBU/2002 untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan pada perusahaan.
2. Bagi Perum BULOG
Untuk mengetahui tingkat kesehatan laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan adanya sehat atau tidak sehatnya kondisi keuangan yang setiap periode dapat berbeda tingkatannya.



3. Bagi penulis
Untuk memberikan tambahan pengetahuan tentang analisis laporan keuangan dengan metode rasio berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No.KEP-100/MBU/2002 yang mengukur kesehatan keuangan pada perusahaan.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.